

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Feminisme dan gender pada dasarnya adalah konsep yang sederhana dimana perempuan hanya ingin memperoleh keadilan dalam segala hal namun, bukan untuk melebihi laki-laki dan kodratnya. Dan Al-Qur'an tidak membedakan kedudukan seseorang berdasarkan jenis kelamin dan Al-Qur'an selalu mendudukan laki-laki dan perempuan dalam posisi yang sama dan kemuliaan yang sama. Namun yang menjadikan dasar legitimasi bahwa Islam masih (sebagian) memomorduakan perempuan adalah dengan adanya penafsiran bias gender yang diperoleh dari cara pandang *mufassir* klasik yang mengikuti paradigma bahasa Arab (bahasa asli dari AL-Qur'an) yang melibatkan gender, jenis kelamin, dan dalam dimensi tertentu juga bisa secara seksualitas
2. Banyak ragam pendapat dari para feminis muslim di Women's March Serang dan Lingkar Studi Feminis Tangerang perihal ayat-ayat dan penafsiran Al-Qur'an yang membahas tentang isu gender. Secara umum mereka sangat menyayangkan masih terjadinya ketidakadilan gender di beberapa daerah. Bagaimanapun perempuan dan laki-laki adalah makhluk yang sama-sama diciptakan oleh Allah SWT dan memiliki kedudukan yang sama sebagai khalifah di muka bumi ini. Mereka berharap semakin banyak orang yang memberikan edukasi dengan menjadikan tafsir adil gender era kontemporer ini sebagai rujukan yang diimani untuk kemaslahatan bersama.
3. Sebagai komunitas yang sering dan/selalu mengadakan kegiatan terkait keperempuanan dan keadilan gender, sebagai anggota komunitas yang

beragama Islam, mereka meyakini bahwa apa yang dilakukannya jika itu atas dasar keadilan dan kemanusiaan, serta dilakukan dengan cara-cara yang damai dan non diskriminatif, semua itu akan dan/ sesuai dengan ajaran agama Islam juga Al-Qur'an.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengkajian hasil penelitian ini, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi komunitas maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Pihak Komunitas

Penulis menyarankan kepada pihak komunitas feminisme terkait untuk terus juga mempelajari tafsir masa kini atau kontemporer yang sesuai dengan keadaan zaman modern saat ini, agar para *mufassir* mendapatkan kritikan yang sesuai dan tidak lagi menomorduakan perihal perempuan dalam tafsir atas Al-Qur'an. Mari bersama-sama memahami dan menyuarakan hasil tafsir adil gender kepada orang-orang agar *misunderstanding* dan bias gender dapat terhentikan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang studi *living Qur'an* mengenai feminisme dalam Al-Qur'an adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan studi *living Qur'an* mengenai feminisme dalam Al-Qur'an agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data maupun informasi dan segala sesuatunya sehingga

penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian studi *living Qur'an* mengenai feminisme dalam Al-Qur'an.